

KONTRIBUSI KEGIATAN EKOWISATA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PENYANGGA TAMAN NASIONAL BALI BARAT

Oleh:

Elna Novita Sari Br. Ginting¹
Lies Rahayu, WF.², Retno Nur Utami.²

INTISARI

Pulau Menjangan merupakan salah satu objek wisata di Taman Nasional Bali Barat yang secara administratif berada dalam wilayah Desa Sumberklampok. Desa Sumberklampok adalah desa penyangga yang hampir seluruh wilayahnya dikelilingi oleh Taman Nasional Bali Barat. Hampir 80 persen kunjungan ekowisata di Pulau Menjangan yaitu untuk menikmati keindahan terumbu karang melalui aktivitas *diving* dan *snorkeling*. kegiatan ekowisata yang ada di Pulau Menjangan memberikan peluang usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Taman Nasional Bali Barat, terutama desa penyangga. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekowisata yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Desa Sumberklampok dan (2) Mengetahui kontribusi kegiatan ekowisata terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sumberklampok.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif dan angka besaran pendapatan diolah menggunakan Ms excel. Adapun sasaran populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku ekowisata yang ada di Desa Sumberklampok. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah warga Desa Sumberklampok, orang yang berhubungan langsung dengan kegiatan ekowisata, dan sudah berumur >15 tahun. Penentuan sampel atau informan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 104 informan. *Output* dari penelitian ini berupa grafik, tabel, dan besaran angka kontribusi pendapatan pelaku usaha ekowisata.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa jenis usaha ekowisata yang ada di Desa Sumberklampok yaitu: pemandu, sopir *boat*, petugas kebersihan, petugas loket, persewaan alat, persewaan *boat*, persewaan jukung, sopir mobil, sopir jukung, servis perahu dan jukung, pedagang atau penjual makanan, penginapan, dan *helper*. Kontribusi yang dihasilkan dari kegiatan ekowisata sebesar 58% (berkontribusi). Kegiatan ekowisata tidak hanya memberikan keuntungan kepada masyarakat berupa peningkatan pendapatan, namun pihak Taman Nasional Bali Barat juga mendapatkan timbal balik dari masyarakat sekitar. timbal balik yang diberikan masyarakat kepada pihak pengelola yaitu masyarakat ikut melaksanakan kegiatan konservatif di Taman Nasional Bali Barat.

Kata kunci: kontribusi ekowisata, ekowisata, desa penyangga, Taman Nasional

¹ Mahasiswa Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Staf pendidik Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

THE CONTRIBUTION OF ECOTOURISM ACTIVITIES IN WEST BALI NATIONAL PARK TO THE INCOME OF THE COMMUNITY OF SUMBERKLAMPOK BUFFER VILLAGE

By :

Elna Novita Sari Br. Ginting¹

Lies Rahayu, WF.², Retno Nur Utami.²

ABSTRACT

Menjangan Island is an ecotourism object in the Bali Barat National Park that is administratively located in the village of Sumberklampok. Sumberklampok Village is the only one buffer village whose entire area is directly adjacent to the Bali Barat National Park area. Almost 80 percent of tourist that visited this location was to enjoy the beauty of coral reef through diving and snorkeling activities. Tourism activities on Menjangan Island provide many business opportunities that can be done to improve the economy of the people around the Bali Barat National Park, especially the buffer zone villages. This research aims to (1) identification the type of ecotourism business that is done by the community around Sumberklampok Village, and (2) the contribution of ecotourism activities to the community income of Sumberklampok Village.

This research begins with conducting field observations, interviews, and data analysis. The results of the interviews are analyzed descriptively and the figures for the amount of income are processed using Ms excel. The sample for this research is ecotourist in Sumberklampok Village. The samples are determined by the purposive sampling method. The criteria of the sample used in this research are Sumberklampok Villagers, people who are directly related to ecotourism activities, and above 15 years old. Determination of sample or informant using the Slovin formula amounted to 104 people. The output of this research is in the form of graphs, tables, and the number of contribution figures of business actors' income.

Based on data analysis, it is known that the types of businesses in Sumberklampok Village are: guides, boat drivers, cleaners, ticket booths, equipment rental, boat rentals, dinghy rental, car drivers, dinghy drivers, boat and dinghy services, food vendors or sellers, inn, helper. The contribution given from this type of business in the form of ecotourism activities was 58% (contributed). Ecotourism activities gave an advantage to local communities and increased their income, Bali Barat National Park also gets the benefit from ecotourism because of MoU with local communities. The cooperation between local communities and the manager is participating in conservation activities in Bali Barat National Park.

Keywords: contribution of ecotourism, ecotourism, buffer villages, National Parks

¹Student of Forest Resources Conservation Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

²Thesis Advisor, Lectures of Forest Resources Conservation Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University